



JURNAL ILMU KOMUNIKASI

Volume: Nomer: Tahun: 2024 Halaman:
.http//www.fisipnndip.ac.id

KONSTRUKSI SOSIAL BERITA KORUPSI BENIH LOBSTER EDHY PRABOWO PADA MEDIA ONLINE (REVIEW ATAS EMPAT MEDIA ONLINE PERIODE TAHUN 2020-2022)

Candra Adi Setiawan S.I.Kom¹.

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269 Website :
<http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

Email penulis: candraadi10@gmail.com

ABSTRAK

Kasus korupsi di Indonesia sudah banyak terjadi, khususnya di kalangan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan khusus untuk mengetahui bagaimana analisa framing berdasarkan konstruksi sosial mengenai kasus korupsi benih lobster yang dilakukan oleh Edhy Prabowo. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode *framing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa secara observasi pada 4 media berita. Analisa penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Burgan Bungin.

Hasil penelitian ini adalah komponen utama penyampaian atau penyebaran pesan ialah media massa. Penonton yang membaca atau melihatnya dapat memperoleh pengetahuan dari materi yang disajikan. Dengan demikian maka media yang berbeda dapat menciptakan dan memahami realitas dengan cara yang berbeda. Pada tempo.co berita ini lebih menonjolkan mengenai Edhy sudah menerima uang itu dan wajib diberikan sanksi atas kesalahan tersebut. Sehingga dalam berita ini ditonjolkan bagaimana hukuman untuk Edhy sebagai tersangka kasus korupsi.

Pada media pikiran rakyat menunjukkan bahwa berita tersebut fokus dugaan yang diberikan kepada Edhy Prabowo mengenai korupsi benih lobster akibat kegiatan tangkap tangan KPK sehingga Edhy Prabowo siap dihukum mati akibat dugaan tersebut. Pada CNBC berfokus pada terjeratnya Edhy Prabowo pada kasus benih lobster dengan angka yang besar sehingga angka menjadi fokus dari berita ini. Pada detik.com terfokus pada siapa saja yang terlibat dalam berita ini. Artinya, baik itu konten maupun perangkat teknologi media itu sendiri memberikan semacam satu set kepercayaan bagi khalayak termasuk juga efek dan dampak.

¹Candra Adi Setiawan adalah mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang

²Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Undip

³Pemimpin Redaksi Tribun Jateng

⁴Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Undip

Kata kunci : Media berita, framing, konstruksi sosial, korupsi.

ABSTRACT

This research is based on the existence of many corruption cases in Indonesia, especially in government circles. This research specifically aims to find out how the framing analysis is based on social construction regarding the lobster seed corruption case carried out by Edhy Prabowo. This research was conducted qualitatively using the framing method. The data used in this research is observational analysis of 4 news media.

This research analysis uses social construction theory from Burgan Bungin. The results of this research are that the main component of delivering or disseminating messages is mass media. Viewers who read or see it can gain knowledge from the material presented. Thus, different media cannot create and understand reality in different ways. On tempo.co, this news emphasizes that Edhy has received the money and must be given sanctions for this mistake. So this news highlights the punishment for Edhy as a suspect in a corruption case.

In the media, people's minds show that the news focuses on the allegations made against Edhy Prabowo regarding the corruption of lobster seeds due to the KPK's arrest activities so that Edhy Prabowo is ready to be sentenced to death as a result of these allegations. CNBC focuses on the involvement of Edhy Prabowo in the lobster seed case with large numbers so that the numbers are the focus of this news. Detik.com focuses on who is involved in this news. That means, okay The content and media technology devices themselves provide a kind of set of beliefs for the audience including effects and impacts.

Keywords: News media, framing, social construction, corruption.

Pendahuluan

Korupsi seringkali berkaitan dengan adanya harta negara karena harta tersebut yang semestinya untuk rakyat sesuai dengan perundang-undangan. Pada dasarnya korupsi itu membahayakan eksistensi negara karena korupsi mampu mengancam aspek kehidupan bermasyarakat. Bukan hanya itu, korupsi juga mampu mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara. Karena apabila uang negara tidak dikorupsi maka bisa untuk meningkatkan pembanguann negara.

Setiap informasi yang diberikan melalui media harus memiliki tujuan, apakah itu ideologis, politik, atau komersial. Media membangun framing untuk mencapai tujuan ini dengan mempengaruhi persepsi pembaca dengan cara yang diinginkan oleh media. Oleh karena itu, framing membantu menciptakan kerangka informasi sehingga informasi yang disampaikan konsisten dengan kepentingan media (Wijanarko, 2014 : 45)

Penjualan benih lobster untuk budidaya sebelumnya dilarang oleh Permen-KP Nomor 56 Tahun 2016; namun Permen-KP Nomor 12 Tahun 2020 yang mengamankan agar seluruh eksportir menanam

benih lobster di Indonesia, mematuhi ketentuan bandara untuk benih lobster, dan memperhatikan stok benih yang sudah punah, akhirnya dicabut. Lobster sendiri merupakan salah satu sumber daya perikanan di Indonesia yang dinilai penting dan memiliki nilai jual tinggi dan banyak dicari oleh banyak pihak. Meski demikian, Edhy menegaskan masih banyak lobster yang hidup di alam terbuka di Indonesia dan belum punah.

Seperti yang sudah menjadi rahasia umum, setiap media memiliki cara yang unik dalam menyampaikan berita. sehingga media mungkin memperlakukan keberadaan peristiwa yang sama secara berbeda. Akibatnya, hasil framing dari media menyeleksi mana berita yang akan diberitakan dan mana yang akan ditekankan. Salah satu teknik yang digunakan media untuk membingkai sebuah peristiwa adalah dengan menekankan detail tertentu, menarik perhatian pada segi tertentu, dan melebih-lebihkan cara tertentu dalam menceritakan sebuah cerita agar audiens mengingatkannya (Abrar, 2016:17).

Alasan peneliti mengambil judul “Konstruksi Sosial Berita Korupsi Benih Lobster Edhy Prabowo Pada Media Online” dengan alasan bahwa media massa berperan dominan dalam memberikan sebuah berita, dan setiap informasi memiliki perspektif atau pandangan yang berbeda-beda, sehingga dengan adanya hal itu peneliti ingin mengetahui bagaimana sebuah analisa berita apabila dipantau dari sudut pandang yang tidak sama. Umumnya berita dibuat berdasarkan fakta, setiap berita juga memiliki nilai yang berbeda-beda, sehingga meski berita disajikan dengan kasus yang sama, namun pasti memiliki sudut pandang yang berbeda.

Tinjauan Pusaka

Peneliti mengambil paradigma konstruktivisme guna memahami dan menganalisa pendapat atau cara pandang yang berlawanan dengan pemahaman yang menekankan observasi dan objektivitas untuk memastikan realitas. Karena menurut paradigma ini, berita yang diberitakan oleh media pada hakekatnya merupakan produk dari konstruksi kebenaran suatu peristiwa.

Teori Kontruksi Sosial

Teori konstruksi sosial dicetuskan pertama kali oleh Peter Berger dan Thomas Luckmann pada buku *The Social Construction of Reality*. Dalam teorinya Berger dan Lukmann mengatakan bahwa pemahaman serta pengertian manusia pada sesuatu muncul karena adanya komunikasi dengan orang lain. Realitas sosial yang sesungguhnya tidak lebih dari sekedar hasil konstruksi sosial dalam komunikasi tertentu (Ricard & Lynn H.Tunner, 2012)

Menurut Burgan Bungin (Ricard & Lynn H.Tunner, 2012), proses konstruksi sosial media massa dapat berlangsung melalui tahap-tahap berikut:

1. Tahap menyiapkan materi : Media masa mengambil isu-isu penting keseharian yaitu kedudukan, harta, dan perempuan. Selain dari ketiga hal tersebut, media massa fokus pada informasi yang dapat membuat orang lain merasa tersentuh, sensitivitas, sensualitas dan hal-hal yang mengerikan.
2. Tahap Pembentukan Konstruksi :Realitas Tahap dimana berita sudah sampai pada masyarakat disebut dengan tahap pembentukan konstruksi sosial, yang dimana tahap ini terdiri dari tiga tahap yaitu realitis pembenaran, kesediaan konstruksi media sosial dan pilihan konsumtif.
3. Pembentukan Konstruksi Citra :Dalam hal ini pembentukan konstruksi citra dibangun dengan berita yang baik atau buruk sehingga terbentuk hal yang ingin disampaikan pada publik.
4. Tahap KonfirmasI : Tahap dimana media massa dan masyarakat memberi argumentasi pada pilihan untuk terlibat konstruksi sosial sehingga media perlu memberikan alasan terhadap argumentasi yang ada.

Literatur Review

Pada penelitian ini peneliti menggunakan literatur review dalam merangkai kerangka guna memberi klarifikasi sumber-sumber data dan informasi yang terjadi pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapat berita dari 4 platform media online dan dengan adanya literatur review maka akan memberikan kemudahan pada peneliti dalam penulisan skripsi dan menghindari tindakan plagiarisme.

Pada penelitian pertama berfokus pada situs berita Tempo.co berjudul "Komparasi Wacana Hukuman Kasus Korupsi Edhy Prabowo dan Juliari Batubara". Penelitian ini dibuat pada tahun 2022 oleh Farah Najwa Prasetyarani.

Pada penelitian kedua berfokus pada situs berita Pikiran Rakyat berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Edhy Prabowo di Media Online". Penelitian ini dibuat oleh Amelia Pepayosa pada tahun 2022.

Pada penelitian ketiga berfokus pada situs CNBC berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Edhy Prabowo di Media Online". Penelitian ini dibuat pada tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai sumber masalah dari pemberitaan tersebut didasari oleh terungkapnya kasus terjaringnya OTT Mantan Menteri KKP Edhy Prabowo.

Pada penelitian keempat berfokus pada Detik.com berjudul "Analisa Framing Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online Detik.com Selama Bulan November 2020." Penelitian ini dibuat pada tahun 2020 oleh Rahmad Zulfikar Firdaus. .

Komunikasi Massa

Kemampuan media mengatasi kendala saat membuat naskah televisi atau tata letak surat kabar adalah seni yang dibahas di sini. Penonton yang membaca atau melihatnya dapat memperoleh

pengetahuan dari materi yang disajikan, itulah yang dimaksud dengan pengetahuan dalam konteks ini. Artinya, baik itu konten maupun perangkat teknologi media itu sendiri memberikan semacam satu set kepercayaan bagi khalayak termasuk juga efek dan dampak (Nasrullah: 2019:3).

Berita

Yosef mendefinisikan berita sebagai laporan nyata atas informasi yang relevan bagi publik atau menarik perhatian mereka yang disiarkan melalui media. Saat menulis berita, seorang jurnalis menggunakan item berita sebagai formula umum untuk membuat laporan menyeluruh. Akibatnya, sangat penting dalam situasi ini untuk memasukkan elemen 5W+1H dari *what, who, when, why*, serta *how* (Muslimin, 2019:7-10).

Korupsi

Demokrasi, hak sosial dan ekonomi akan terancam akan korupsi, hal itu dianggap sebagai kejahatan yang tidak biasa. Korupsi institusi pemerintah dapat merugikan keuangan negara dan menyengsarakan kehidupan rakyat. Penuntutan perilaku koruptif dan pencegahannya merupakan topik menarik dalam penegakan hukum. Menurut Carl J. Friedrich, korupsi dianggap sebagai kepentingan umum ketika seseorang dalam posisi berwenang atau yang telah diberi izin untuk melakukan kegiatan tertentu mengantisipasi menerima uang atau hadiah lain yang tidak diperbolehkan oleh hukum dan berfungsi sebagai bujukan untuk bertindak, atau mengulurkan tangan kepada siapa pun. yang memberikan sumbangan dengan cara yang sangat merugikan masyarakat (Putra, 2017:520).

C. Goals

Review Berita Tempo.co (Sidang Ekspor Benih Lobster Edhy Prabowo Dituntut 5 Tahun Penjara)

Pada penelitian sebelumnya dibahas mengenai berita korupsi benih lobster yang diambil dari sumber CNBC Indonesia dengan judul “Komparasi Wacana Hukuman Kasus Korupsi Edhy Prabowo dan Juliari Batubara”. Berita ini ditayangkan pada Selasa, 29 Juni 2021 pukul 17:46 WIB. Berita tersebut membahas mengenai JPU yang memberikan tuntutan agar ada pencabutan hak pilih dalam jabatan publik selama empat tahun kepada Edhy Prabowo sejak ia selesai menjalani pidana pokok. Hukuman yang diberikan oleh Edhy adalah penjara dua tahun atau mengganti uang Rp9 miliar dan US\$77,000 dalam waktu satu bulan.

Review Berita Pikiran Rakyat (Edhy Prabowo Siap Dihukum Mati karena Korupsi Benur, KPK Bocorkan Langkah yang Telah Ditempuh)

Pada penelitian sebelumnya dibahas mengenai berita korupsi benih lobster yang diambil dari sumber pikiran rakyat dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Edhy Prabowo di Media

Online”. Berita ini ditayangkan pada 23 Februari 2021 pukul 15:42 WIB. Berita tersebut membahas mengenai masalah dalam isi berita tersebut disebabkan oleh terjaringnya OTT Mantan Menteri KKP Edhy Prabowo setelah pulang dari luar negeri. Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo saat ini masih menjalani hukuman, setelah terbukti bersalah dalam kasus dugaan suap perizinan ekspor benih lobster (benur).

Review Berita CNBC Indonesia (Gurahnya Uang Triliunan Bisnis Benih Lobster)

Pada penelitian sebelumnya dibahas mengenai berita korupsi benih lobster yang diambil dari sumber CNBC Indonesia dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Edhy Prabowo di Media Online”. Berita ini ditayangkan pada 25 November 2020 pukul 15:27 WIB. Berita tersebut membahas mengenai sumber masalah dari pemberitaan tersebut didasari oleh terungkapnya kasus terjaringnya OTT Mantan Menteri KKP Edhy Prabowo yang diakibatkan oleh tindak pidana korupsi. Edhy Prabowo selaku menteri kelautan dan perikanan ditangkap KPK Rabu dini hari (25/11). Ekspor benih lobster dalam setahun bisa mencapai Rp 2 triliun lebih. Angka ini cukup besar, karena sebelum adanya pencabutan larangan ekspor benih lobster, perkiraan penyelundupan benih lobster hampir Rp 1 triliun.

Review Berita Detik.com (KPK Tetapkan Menteri KKP Edhy Prabowo Tersangka Suap Ekspor Benih Lobster)

Pada penelitian sebelumnya dibahas mengenai berita korupsi benih lobster yang diambil dari sumber Detik.com dengan judul “Analisa Framing Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online Detikcom Selama Bulan November 2020”. Berita ini ditayangkan pada 25 November 2020. Berita ini berisi Edhy sebagai tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster atau benur. Ternyata selain Edhy Prabowo, ditemukan juga 6 orang lain yang ditetapkan sebagai tersangka.

Evaluasi

Entman mendefinisikan *framing* sebagai metode untuk menentukan sudut pandang yang diadopsi jurnalis saat memilih topik dan meliput berita (Eriyanto, 2001:10). Sehingga dengan adanya hal itu, maka berikut merupakan analisa framing dari keempat media tersebut :

No	Nama Media	Analisa Framing
1.	Tempo.co (Sidang Ekspor Benih Lobster Edhy Prabowo Dituntut	<i>Define problems</i> : Masalah utama dalam berita ini adalah Edhy Prabowo selaku mantan menteri kelautan dan perikanan terbukti menerima uang sebesar Rp24,6 miliar dan US\$77,000 dengan tujuan agar Edhy dan bawahannya dapat mempercepat proses pemberian izin

	<p>5 Tahun Penjara)</p>	<p>benih lobster.</p> <p><i>Diagnose causes</i> : Penyebab atau sumber masalah ini berasal dari Jaksa yang mengatakan bahwa Jaksa mengatakan uang US\$77,000 berasal dari direktur PT Dua Putera Perkasa, Suhartijo. Edhy menerima uang Rp 24,6 Miliar dari perusahaan ekspor benih lobster lainnya. Uang tersebut diterima melalui staf khusus menteri, Andreau Misanta Pribadi, Amiril Mukminin, Staf Pribadi Istri Edhy, Ainul Faqih, dan Komisaris PT Perishable Logistics Indonesia, Siswadhi Pranoto.</p> <p><i>Make moral judgement</i> : Yang menjadi standar moral pada berita ini adalah karena Edhy Prabowo telah melanggar pasal 12 atau pasal 11 huruf a Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UUD Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tipikor Juncto Pasal 55 ayat 1 KUHP, Juncto Pasal 65 ayat 1 KUHP.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> : Solusi pada masalah ini adalah Edhy Prabowo mendapatkan hukuman penjara lima tahun dengan tota denda Rp 400 juta subsider enam bulan kurungan oeh Jaksa Penuntut Umum (JPU) dan mencabut jabatan publik selama empat tahun.</p>
<p>2</p>	<p>Pikiran Rakyat (Edhy Prabowo Siap Dihukum Mati karena Korupsi Benur, KPK Bocorkan Langkah yang Telah Ditempuh)</p>	<p><i>Define problems</i> : Masalah utama dalam berita ini adalah Edhy Prabowo selaku mantan menteri kelautan dan perikanan terbukti kasus dugaan suap perizinan benih lobster.</p> <p><i>Diagnose causes</i> : Penyebab atau sumber masalah ini berasal dari adanya penangkapan Edhy Prabowo oleh KPK pada Operasi Tangkap Tangan (OTT) pada 25 November 2020 dini hari di Bandara Soekarno Hatta sepulang dari Amerika Serikat. Melansir laman Jakpus News, KPK menemukan ATM BNI atas nama AF, tas LV, tas Hermes, Baju Old Navy, jam Rolex, jam Jacob n Co, tas koper Tumi, dan tas koper LV.</p> <p><i>Make moral judgement</i> : Yang menjadi standar moral pada berita ini adalah karena Edhy Prabowo telah melanggar janjinya dari awal partai gerindra yang berkomitmen untuk bekerja secara jujur.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> : Solusi pada masalah ini adalah Edhy Prabowo siap dihukum mati namun KPK masih belum memberikan tanggapan lebih karena belum melakukan penyelidikan.</p>

3	Review Berita CNBC Indonesia (Gurahnya Uang Triliunan Bisnis Benih Lobster)	<p><i>Define problems</i> : Masalah utama dalam berita ini adalah terjaringnya OTT Mantan Menteri KKP Edhy Prabowo yang diakibatkan oleh tindak pidana korupsi.</p> <p><i>Diagnose causes</i> : Penyebab atau sumber masalah ini berasal dari Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo ditangkap KPK Rabu dini hari (25/11).</p> <p><i>Make moral judgement</i> : Yang menjadi standar moral pada berita ini ekspor benih lobster dalam setahun bisa mencapai Rp 2 triliun lebih. Angka ini cukup besar, karena sebelum adanya pencabutan larangan ekspor benih lobster, perkiraan penyelundupan benih lobster hampir Rp 1 triliun.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> : Solusi pada masalah ini adalah Edhy dilakukan penyelidikan lebih lanjut.</p>
4	Review Berita Detik.com (KPK Tetapkan Menteri KKP Edhy Prabowo Tersangka Suap Ekspor Benih Lobster)	<p><i>Define problems</i> : Masalah utama dalam berita ini adalah Edhy Prabowo sebagai tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster atau benur.</p> <p><i>Diagnose causes</i> : Penyebab atau sumber masalah ini berasal dari Edhy Prabowo, di temukan juga 6 orang lain yang ditetapkan sebagai tersangka.</p> <p><i>Make moral judgement</i> : Yang menjadi standar moral pada berita ini Pasal 12 ayat (1) huruf a atau b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP. Sedangkan tersangka pemberi disangkakan Pasal 5 ayat (1) huruf a atau b atau Pasal 13 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</p> <p><i>Treatment recommendation</i> : Solusi pada masalah ini adalah Edhy dikenakan hukuman sesuai dengan pasal yang berlaku.</p>

Dalam pandangan konstruktivisme berita dapat dikatakan berita bukan berarti menyampaikan apa adanya namun media dapat berpihak pada penyampaian beritanya. Sehingga dapat diketahui, bahwa setiap media memiliki pandangan-pandangan dari setiap berita karena media bukan sebagai tempat netral dalam penyampaian berita. Pada berita Tempo.co berita yang dibahas berfokus pada berapa nominal yang didapat oleh Edhy Prabowo. Pada media berita Pikiran Rakyat berfokus pada hukuman apa yang diterima oleh Edhy Prabowo.

Pada CNBC berita berfokus pada kenikmatan uang yang diterima oleh Edhy Prabowo. Sedangkan pada detik.com berfokus pada hasil kerja KPK atas terangkanya Edhy Prabowo. Dengan demikian pada setiap framing yang dibentuk akan mempengaruhi bagaimana publik menanggapinya. Dengan adanya framing juga realitas atau berita mentah yang sebenarnya masih berantakan dapat dipilah dan diolah secara teratur sesuai dengan judul yang ditentukan.

Daftar Pustaka

Abrar, Ana Nadhya. 2016. *Tata Kelola Jurnalisme Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press. Arum, Sutrisni Putri. 2019 *Pengertian Penyebab Dan Dampak Korupsi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Eriyanto. 2011. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKISHandariastuti, Ruri, Zainal Abidin Achmad, and Airlangga Bramayudha. "Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas. com dan Suarasureabaya. net." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10.2 (2020): 156-176. Retrieved from <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK/article/view/351>

Hanjaya, Yehezkiel Heavenly. *Analisis framing pemberitaan tentang perdebatan keamanan vaksin astrazanece di media online okezone. com dan kompas. com*. Diss. Widya Mandala Surabaya Catholic University, 2022. Retrieved from <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/30604/>

Hikmat, Mahi. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenada Media Group.

Kamil, Irfan. 2021. Kasus Ekspor Benih Lobster, KPK panggil Istri Edhy Prabowo. (<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/05/13564281/kasus-ekspor-benih-lobster-kpk-panggil-istri-edhy-prabowo>). Diakses pada Senin, 21 November 2022 pada pukul 16.00 WIB

Perangin-Angin, Amelia Pepayosa Br. *Analisis Framing Dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Ekspor Benih Lobster Di Cnn. Com Dan Kompas. Com*. Diss. Universitas Mercu Buana Jakarta, 2022. <https://repository.mercubuana.ac.id/70004/>

Pinontoan, Nexen Alexandre, and Umaimah Wahid. "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas. Com Dan Jawapos. Com." *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 12.1 (2020): 11-24. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/9928>

Pratiwi, Ardhina. "Konstruksi realitas dan media massa (Analisis framing pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News model Robert N. Entman)." *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* 19.1 (2018): 50-71. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/thaqafiyat/article/view/1319>

Pueratama, Ananda Guswa. "Analisis Framing Berita Tentang Aisyah Istri Rasulullah Dalam Republika Online Dan Kompas. Com." (2020). Retrieved from <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9924/>

Ramadhan, Ardito. OTT Menteri Edhy Prabowo, Terjerat Kasus Suap Izin Ekspor Benih Lobster. (<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/11/26/11000021/ott-menteri-edhy-prabowo-terjerat-kasus-suap-izin-ekspor-benih-lobster>). Diakses pada Senin, 26 November 2022 pada pukul 12.00 WIB

Richard West & Lynn H. Turner. 2012. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Salemba Humanika

Ritonga, Elfi Yanti. "Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 4.1 (2018): 32-41. Retrieved from <file:///C:/Users/User/Downloads/admin,+4.+Ritonga+Teori+Agenda+Setting.pdf>.

Wijanarko, Y. A. (2014). Analisis Framing Deklarasi Pencapresan Jokowi di Media Massa. *JURNAL KOMUNIKASI YUDHI AGUNG*. Retrieved from [file:///C:/Users/User/Downloads/10042-28791-1-PB%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/10042-28791-1-PB%20(3).pdf).